

Menkop UKM: Pemulihan UMKM Terdampak COVID-19 Harus Diprioritaskan

JAKARTA - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengaitkan proses pemulihan bagi pelaku UMKM yang terdampak pandemi COVID-19 harus mendapat prioritas lebih dahulu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

"Saya kira pemerintah menyadari bahwa untuk pemulihan ekonomi nasional memang UMKM yang harus pulih terlebih dahulu. Kenapa? karena 99 persen pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM dan penyerapan tenaga kerjanya 97 persen," ujar Teten Masduki dalam konferensi pers peluncuran Pasar Digital (PaDi) UMKM, Bela Pengadaan, dan Laman UMKM di Jakarta, Senin (17/8).

Menurut Teten, hampir sebagian besar program pemulihan ekonomi nasional diarahkan untuk UMKM dan kebijakan ini masih akan terus berlanjut. "Saya kira, Menteri BUMN Bapak Erick



ANTARA/Aji Cakti
Menkop dan UKM Teten Masduki dalam peluncuran Pasar Digital (PaDi) UMKM, Bela Pengadaan, dan Laman UMKM di Jakarta, Senin (17/8).

Thohir juga bersama kami dari Komite PCPEN (Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional) dan kementerian-

Ia juga menambahkan bahwa sisi pembiayaan baik pelaku UMKM yang sudah layak mendapat pinjaman perbankan (bankable) maupun yang belum, sudah ditangani.

"Sekarang memang kita dari sisi permintaannya, karena banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, Banyak masyarakat yang kehilangan penghasilan, daya beli menurun maka sekarang permintaan kita dorong lewat belanja pemerintah dan BUMN," kata Teten.

Dia juga melihat bantuan Kementerian BUMN lewat programnya juga akan sangat membantu UMKM untuk segera pulih. Termasuk laman khusus UMKM di katalog LKPP ini juga akan mempercepat dan mempermudah belanja-belanja produk UMKM. (ANTARA)

Menkeu: Peringatan HUT ke-75 RI Momen Kebangkitan Hadapi COVID-19

JAKARTA - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan momentum untuk bangkit dan optimistis dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19.

"Jadikan peristiwa ini sebagai simbol kebangkitan dan optimisme dalam menghadapi tantangan dampak pandemi COVID-19," katanya dalam Instagram pribadinya @smindrawati di Jakarta, Senin (17/8).

Sri Mulyani menyatakan masyarakat harus bangkit dan optimistis untuk menghadapi dampak COVID-19 agar pembangunan bangsa dalam



ANTARA/HO-Kemenkeu/pti
Menkeu Sri Mulyani Indrawati

rangka mewujudkan Indonesia Maju dapat tercapai. "Guna melanjutkan pembangunan bangsa menyongsong masa depan Indonesia Maju," katanya.

Ia menuturkan perayaan

kesehatan.

"Mengenang dan menandoakan pahlawan yang gugur merebut kemerdekaan dan berjuang melawan COVID-19 khususnya tenaga medis dan tenaga kesehatan yang telah wafat melaksanakan tugas," katanya.

Tak hanya itu, Sri Mulyani turut minta agar seluruh masyarakat Indonesia dapat merenungkan kontribusinya dalam mengisi kemerdekaan selama ini. "Renungkan juga apa saja yang telah kita perbuat di masa kemerdekaan ini? Sudah seberapa Indonesia kah jiwa dan raga kita? Ayo sarkankan semangat HUT Kemerdekaan ke-75," ujarnya. (ANTARA)

Warga Yogyakarta Diingatkan Tidak Bosan Pakai Masker



ANTARA/HO-Humas Pemkot Yogyakarta
Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat membagikan masker kepada pengunjung di Pasar Beringharjo Yogyakarta dalam Gebrak Masker, Senin (17/8).

YOYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta mengingatkan masyarakat untuk tidak bosan memakai masker dan selalu menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19, terlebih jumlah kasus mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir.

"Jangan lelah, jangan bosan pakai masker. Jangan bosan melakukan protokol kesehatan," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Yogyakarta, Senin (17/8).

Menurut dia, masyarakat tentu tidak terpapar virus corona jenis baru penyebab COVID-19 itu sehing-

ga kesadaran untuk tetap berada dalam kondisi yang sehat di mana pun dan kapan pun menjadi penting untuk terus disosialisasikan ke masyarakat.

"Kesadaran untuk tidak jatuh sakit adalah kesadaran pada aspek kesehatan yang paling tinggi. Jika masyarakat tidak ingin sakit, maka mereka pasti akan selalu patuh menerapkan protokol kesehatan di mana pun dan kapan pun," katanya.

Protokol kesehatan, lanjut Haryadi, disusun sebagai upaya preventif agar masyarakat tidak terpapar virus corona sehingga protokol tersebut tidak boleh diabaikan.

"Meningkatkan kehati-hatian dan

kewaspadaan sangat penting dilakukan di masa pandemi seperti saat ini. Jangan juga terlalu percaya diri karena merasa tubuhnya sehat dan kuat lalu tidak menerapkan protokol kesehatan," katanya.

Selain menggunakan masker, protokol kesehatan yang wajib dilaksanakan adalah rajin mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak fisik. "Yang dijaga adalah jarak fisik, bukan jarak sosial. Jadi, protokol kesehatan bukan menjadi alasan hubungan sosial antar sesama masyarakat menjadi renggang," katanya.

Bertepatan dengan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia, kampanye penggunaan masker pun terus digencarkan dengan membagikan 28.000 lembar masker kain kepada masyarakat dalam gerakan bersama pakai masker (Gebrak Masker) yang digelar di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Sebelumnya, Pemerintah Kota Yogyakarta juga rutin membagikan masker ke masyarakat baik melalui wilayah atau di tempat umum.

"Adaptasi kebiasaan baru dengan menjalankan protokol kesehatan sangat penting dilakukan apalagi kegiatan ekonomi dan wisata di Yogyakarta mulai menggeliat," kata Haryadi Suyuti. Jika tidak diimbangi dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat, Haryadi khawatir, kasus positif COVID-19 di Yogyakarta terus meningkat. (ANTARA)

ANTARANEWS

PERINGATAN KE-75 KEMERDEKAAN RI DI TENGAH PANDEMI

Prosesi Upacara Peringatan ke-75 Kemerdekaan RI pada 2020 dilakukan di tengah pandemi COVID-19. Upacara peringatan detik-detik proklamasi di Istana Merdeka, Jakarta digelar secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan.

PROSESI UPACARA

- Waktu dan tempat**
Senin, 17 Agustus 2020
Pukul 10.00 WIB
Halaman Istana Merdeka, Jakarta
- Komposisi petugas upacara**

1 orang komandan upacara	3 orang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) dari cadangan Paskibraka 2019
20 orang pasukan upacara dari TNI/Polri	17 personel TNI pasukan tembakan kehormatan saat Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan RI
24 orang korps musik	
2 pembawa acara	

Konsep
Dilaksanakan sederhana, khidmat, minimalis, dan menerapkan protokol kesehatan.

Dihadiri

- Presiden inspektur upacara
- Wakil Presiden
- Ketua MPR pembaca teks proklamasi
- Menteri Agama pembaca doa
- Panglima TNI
- Kapolri

PENGHORMATAN OLEH MASYARAKAT

- Sikap sempurna**
Bersikap sempurna ketika bendera Merah Putih akan dikibarkan di Istana. Pukul 10.17 WIB, Durasi 3 menit
- Pembunyian sirine**
Pemprov atau pemkot membunyikan sirine peringatan.
- Lokasi pembunyian**
Pasar Perempatan jalan
- Pengecualian**
Kegiatan dikecualikan bagi masyarakat yang penghentian aktivitasnya dapat membahayakan diri atau keselamatan.

"Petugas minimalis sudah sesuai dengan protokol kesehatan, terutama untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Kami berharap daerah bisa meniru apa yang dilakukan pada upacara di tingkat pusat ini."

Doni Monardo
Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19

DATA: KEMENSETNEG
FOTO: ANTARA RISET: MOENG
GRAFIS: ERIE EDITOR: BAYU

Kulon Progo Siapkan Rumah Singgah untuk Pasien COVID-19 Tanpa Gejala



ANTARA/Sutami
Bupati Kulon Progo Sutedjo dan Wakil Bupati Kulon Progo Fajar Gegana selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menjelaskan penanganan pasien COVID-19 di Kulon Progo.

KULON PROGO - Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, menyiapkan Rumah Singgah Teratai di kompleks asrama mahasiswa RSUD Wates untuk pasien COVID-19 tanpa gejala yang membutuhkan fasilitas karantina.

"Saat ini orang dengan kategori PTG (pasien tanpa gejala) akan diisolasi di

Rumah Singgah Teratai yang ada di kawasan asrama mahasiswa RSUD Wates," kata Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kulon Progo Fajar Gegana di Kulon Progo, Senin (17/8).

Ia mengatakan, pasien COVID-19 yang tidak mengalami gejala sakit bisa menularkan virus corona kepada orang lain, karenanya Gugus Tugas

menyediakan fasilitas karantina bagi mereka guna meminimalkan risiko penularan virus corona.

Fajar mencontohkan beberapa kasus COVID-19 terakhir dalam kluster penularan Srikayangan di Kapanewon tanpa disertai gejala.

"Dua yang terakhir yang sempat tidak dapat ruang isolasi, akhirnya kami masukkan ke Rumah Singgah Teratai," katanya.

Menurut data Dinas Kesehatan Kulon Progo, jumlah pasien COVID-19 di Kulon Progo total 57 orang dengan perincian 24 pasien masih dirawat, 31 orang sudah dinyatakan sembuh, dan dua orang meninggal dunia. "Kasus positif COVID-19 di Kulon Progo itu tidak separah yang lain, tapi kami prihatin beberapa waktu terakhir ada peningkatan yang signifikan," kata Bupati Kulon Progo Sutedjo. (ANTARA)

Bupati Purbalingga Ajak Masyarakat Sukseskan Program 'Jogo Tonggo'

PURBALINGGA - Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi mengajak masyarakat di wilayah setempat untuk sukseskan program 'Jogo Tonggo' atau menjaga tetangga secara bersama-sama guna menghadapi pandemi COVID-19.

"Mari sukseskan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yakni gerakan menjaga tetangga dengan mengedepankan kearifan lokal, sehingga masyarakat dapat saling bergotong-royong dan juga berempati," katanya di Purbalingga, Jawa Tengah, Senin (17/8).

Bupati menambahkan semangat gotong royong sangat diperlukan agar masyarakat bisa bersama-sama mengatasi dampak COVID-19. "Dampak COVID-19 tidak akan cepat selesai jika tidak ada gotong-royong, maka sangat perlu saling berempati dengan tetangga, itu sangat penting," katanya.

Dia menambahkan bahwa dalam pelaksanaannya, program Jogo Tonggo mencakup dua hal, yaitu jaring pengaman sosial dan keamanan serta jaring ekonomi. "Jaring pengaman sosial dan keamanan meliputi sosialisasi, pendataan, dan pemantauan warga. Sementara itu, jaring pengamanan ekonomi akan memastikan tidak ada satu pun warga yang kelaparan selama wabah dan mengusahakan kegiatan ekonomi warga berjalan dengan baik," katanya.

Bupati menambahkan pihaknya juga telah mengukuhkan Satgas Jogo Tonggo di

Desa Karangjambe, Kecamatan Padamara, pada Minggu (16/8). "Dengan pengukuhan ini kami berpesan agar masyarakat senantiasa bergotong royong dan berempati dengan tetangga dekatnya yang terdampak COVID-19. Ini merupakan program Pemprov Jawa Tengah dalam rangka penanganan COVID-19," katanya.

Bupati menambahkan Satgas Jogo Tonggo akan diketuai oleh Ketua RW, dibantu para ketua RT dan beranggotakan tim kesehatan, tim ekonomi, serta tim keamanan. "Ketua satgas diwajibkan melaporkan kegiatan sehari-hari pada pihak desa," katanya. Bupati juga mengingatkan kepada masyarakat di wilayah ini untuk senantiasa mematuhi protokol kesehatan guna pencegahan penyebaran COVID-19.

"Masyarakat diminta untuk terus bersemangat dalam menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran COVID-19. Jaga jarak, pakai masker dan rajin cuci tangan serta menghindari kerumunan merupakan bagian dari protokol kesehatan," katanya.

Menurut dia kunci penting dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan. "Mari kita bersama-sama meningkatkan disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam rangka adaptasi kebiasaan baru selama pandemi," katanya. (ANTARA)